

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dilihat berdasar objeknya, riset ini tergolong riset lapangan (field research), sebab dari lapanganlah data yang diperukan pada penyusunan tesis ini diperoleh yakni dari lapangan dimaksud ialah di pondok pesantren Al-Muhajirin Pemangkih Seberang, pondok pesantren Hifdul Amin Mundar, dan pondok pesantren Raudhatul Ulum Hantakan.

Penulis akan mengungkap pernyataan yang terdapat di lapangan. Berdasar hal ini maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif mengingat masalah yang diteliti, berada dalam suatu unit lembaga tertentu yang sedang menjalankan suatu program proses kegiatan. Sedangkan sasaran penelitiannya berada dalam lingkup yaitu: bentuk pengembangan kurikulum pondok pesantren.

Bertolak dari jenis kajian yang akan dihimpun, maka metode pada ini riset memakai metode penelitian kualitatif. Riset kualitatif pada dasarnya ialah mengeluarkan orang yang berada dalam lingkungannya, berkomunikasi dengan mereka serta berupaya paham akan gagasan-gagasan yang terkait area lingkungannya.¹

Dijelaskan oleh Lexy J. Moleong bahwa riset kualitatif ialah suatu riset yang bertujuan guna menganl kejadian-kejadian terkait apa saja yang terjadi pada subjek riset, umpamanya sikap, pendapat,dorongan positif, perbuatan dan lain

¹S, Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1992),h. 5.

sebagainya, namun secara menyeluruh dengan cara narasi pada wujud kata-kata serta bahasa, dengan mempergunakan berbagai metode ilmiah yang dipakai serta terletak pada suatu yang lebih khusus.²

Winarno Surahman dalam Nasution berpendapat kalau riset deskriptif dapat dilihat, dari cara memecahkan permasalahan yang sedang terjadi pada saat itu. Dalam konteks ini penulis bermaksud memecahkan masalah yang kini telah berlangsung.³

Tujuan dari periset yaitu untuk menggambarkan serta memaparkan dengan mendalam tentang kurikulum yang digunakan di pondok pesantren Al-Muhajirin, pondok pesantren Hifdul Amin, dan pondok pesantren Raudhatul Ulum. Landasan kurikulum yang digunakan di pondok pesantren Al-Muhajirin, pondok pesantren Hifdul Amin, dan pondok pesantren Raudhatul Ulum. Pengembangan kurikulum yang digunakan di pondok pesantren Al-Muhajirin, pondok pesantren Hifdul Amin, dan pondok pesantren Raudhatul Ulum. Dari paparan alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan subyek riset pada kesmua bentuk perilaku itu sendiri serta apa saja hal yang mempengaruhinya.
- b. Mencari informasi aktual secara mendetail tentang kasus yang ada.
- c. Mengidentifikasi permasalahan-permasalahan ataupun agar dapat menemukan kondisi serta aktivitas-aktivitas yang tengah terjadi.

²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), h. 3.

³S. Nasution, *Metodelogi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1992), h. 34

- d. Hal- hal yang dikerjakani diketahui oleh pihak-pihak yang menjadi target riset dalam hal pemecahan permasalahan yang tengah dihadapi.
- e. Hasil riset ini bisa bermanfaat bagi yang berkepentingan yangmana sifatnya sedikit dari waktunya.
- f. Pendekatan ini dilakukan tidak saja berkuat pada penghimpunan fakta, penyusunan fakta, melainkan juga pada penganalisisan serta interpretaso terkait makna fakta yang diperoleh.

Analisis riset bisa kerjakan dengan cara yang secara umum digunakan yaitu kualitatif, anáalisis kualitatif bisa dikerjakan dengan penelaahan simiotika, penelaahan framing, penelaahan cerita, serta hermeneutika. Berdasar hal tersebut periset akan memilah serta melakuakan telaah kejadian dan membaca tanda-tanda dengan obyektif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat riset pada ini penelitian yaitu ponpes Al-Muhajirin Pemangkih Seberang yang terletak di desa Pemangkih Seberang Kecamatan Labuan Amas Utara, pondok pesantren Hifdul Amin di yang terletak di desa Mundar, dan pondok pesantren Raudhatul Ulum berada di Hantakan yangmana kesemuanya itu berada di Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan segala hal yang benar dan jelas yang diperoleh melalui interview yang dikerjakan periset terhadap ustadz-ustadz yang berada pada lokasi penelitian ini dilaksanakan.

Subjek dari data yang didapatkan ialah sumber data dari riset ini, yaitu:

1. Responden, yaitu para guru/ ustadz di pondok pesantren Al-Muhajirin Pemangkih Seberang, pondok pesantren Hifdul Amin di Mundar, dan pondok pesantren Raudhatul Ulum Hantakan semuanya berada di Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
2. Informan, yakni semua orang-orang yang dirasa tahu dengan masalah yang sedang diamati ini serta mampu menyampaikan informasi kepada periset. seperti: pimpinan dan ustadz pondok pesantren Al-Muhajirin Pemangkih Seberang, pondok pesantren Hifdul Amin di Mundar, dan pondok pesantren Raudhatul Ulum Hantakan semuanya berada di Kabupaten H ulu Sungai Tengah.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ialah pencermatana dan pengumpulan berdasar teratur akan kejadian yang diamati.⁴ Adapun pada riset ini Observasi yang

⁴Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 220.

dipergunakan ialah observasi partisipasi moderat. Pada observasi ini, menurut Sugiyono, ditemukan data yang seimbang antara pihak dalam dan pihak luar.

Riset pada penghimpunan fakta mengikuti observasi partisipatif di dalam beberapa aktivitas, hanya sebagian tidak keseluruhan.⁵ Pendapat Djam'an Satori bahwa observasi merupakan pencermatan akan suatu kejadian yang di teliti baik dilakukan dengan melihat langsung ke lapangan atau tidak langsung guna mendapatkan fakta yang mesti dihimpun pada riset.⁶ Pada riset ini, periset turun langsung mengaami kejadian yang terjadi dilokasi tempat penelitian.

Observasi digunakan buat menggali data tentang dasar kurikulum, bentuk pengembangan kurikulum dan implementasi pengembangan kurikulum pondok pesantren Al-Muhajirin Pemangkih Seberang, Pondok pesantren Hifdul Amin di Mundar, dan Pondok pesantren Raudhatul Ulum Hantakan semuanya berada di Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Interview (wawancara)

Interview yang dpergunakan pada ini riset yakni jenis interview tidak terstruktur yaitu interview yang tidak terikat pada petunjuk penelitian atau catatan ataupun pertanyaan tertentu guna menghimpun faktanya. Metode interview ini dipergunakan buat mencari fakta dan informasi

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 312.

⁶Djam'an Satori dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 105.

tentang profil sekolah, dasar bentuk kurikulum, bentuk pengembangan kurikulum dan implementasi bentuk pengembangan kurikulum pondok pesantren Al-Muhajirin Pemangkih Seberang, pondok pesantren Hifdul Amin di Mundar, dan pondok pesantren Raudhatul Ulum Hantakan semuanya berada di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Pada perihal ini peneliti mewawancarai pimpinan dan ustadz pondok pesantren Al-Muhajirin Pemangkih Seberang, pondok pesantren Hifdul Amin di Mundar, dan pondok pesantren Raudhatul Ulum Hantakan semuanya berada di Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berakar dari kata dokumen yang artinya benda-benda tertulis. Teknik pengumpulan faktanya dengan dokumentasi ialah mendata terkecil apa saja yang diteliti atau variabel yang yang dicari baik berupa catatan, buku, notulen rapat, serta catatan lainnya.⁷ Pada hal ini teknik dokumentasi yang dipakai ialah ingin mencari tahu informasi dari profil pondok pesantren.

E. Pengolahan dan Analisis Data

Penelaahan pada fakta kualitatif pada riset ini akan memakai teknik telaah data model Miles dan Huberman. Adalah ketika pengumpulan data terjadi serta sesudah berakhir pengumpulannya pada masa tertentu. Ketika interview, periset juga telah melaksanakan

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, h. 155.

telaah terhadap jawaban dari informan. Jika jawaban informan tersebut ketiak diatelaah dianggap kurang puas, maka periset akan meneruskan pertanyaannya sampai periset menganggap jawaban dari informan tersebut memuaskan atau cukup atau sudah sampai pada tahap yang telah ditentukannya data telah sesuai.⁸

Kegiatan mengalisis data kualitatif ini dilaksanakn dengan komunmiaktif dan dengan berkesinambungan hingga selsesai dan akhirnya tercapai segala data yang diinginkan. Kegiatan menganalisis data diawali dengan mentelaah segala bentuk data yang sudah ada dari sumber-seumkber yang telah diwawancarai serta dokumentasi hingga dianalisislah dengan tiga komponen yang mencakup:⁹

1. Reduksi Data

Semakin bertambah banyaknya data yang didapatkan di lapangan, hal ini mesti dilaksanakan reduksi, dipilah-pilih hingga akhirnya ditetapkan apa yang dianggap tepat pada tema atau hal yang diteliti. Laporan dari hasil reduksi yang mentah akan menjadi lebih teratur dan mudah dalam hal pengendaliannya ini berdasar pada reduksi dat.

2. Penyajian Data

Sesudah dilakukana reduksi data, maka tahap sberikutnya ialah menyuguhkan data, memaparkan data bias dilaksanakn pada wujud

⁸Sugioyono, *Metode Peneltian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 337.

⁹Sugioyono, *Metode Peneltian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,* , 338.

keterangan singkat, grafik, bagan, *flowchart* dan semisalnya. Dengan menyuguhkan data, maka akan lebih mudah dipahami apa yang terlaksana, merancang kegiatan berikutnya sesuai dari pemahamannya tersebut.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Pada keabsahan data adalah semuanya tergantung. Yakni didapatkan supaya riset ini melengkapi kriteria ilmiah sehingga riset harus berdasar atas kaidah-kaidah ilmiah. Oleh karena pada ini riset periset sendirilah yang akan menjadi instrument riset, maka sangat memungkinkan terjadinya bias pada data yang telah didapatkan. Usupaya terhidar dari kejadian hal tersebut dilakukan pengujian kesahihan data. Pada riset ini dilaksanaka tiga teknik pengujian kesahihahn data yakni: pengamatan yang dilaksanakan dengan berkelanjutan, triangulasi sumber data serta metode; serta diskusi teman sejawat.

1. Observasi Secara Terus Menerus

Penggunaan teknik ini agar gejala dapat dipahami dengan lebih mendalam. Hal ini akan menentukan mana unsur-unsur yang diperlukan dan mana yang tidak diperlukan supaya bisa dilaksanakan perhatian yang fokus terhadap aspek-aspek yang terhubung dengan rumusan penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti mencoba memahami secara mendalam dan terus menerus pada pengumpulan serta penelaahan data yang didapatkan. Sehingga didapatkan hasil yang akurat terhadap penelitian tentang dasar bentuk kurikulum, bentuk pengembangan kurikulum dan

implementasi bentuk pengembangan kurikulum pondok pesantren Al-Muhajirin Pemangkih Seberang, Pondok pesantren Hifdul Amin di Mundar, dan Pondok pesantren Raudhatul Ulum Hantakan semuanya berada di Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Triangulasi

Triangulasi pada uji kredibilitas ini bermakna sebagai pemeriksaan data berdasar dari sumber-sumber dengan cara dan waktu yang beragam.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan guna menguji kesahihan data, pelaksanaannya dengan cara memeriksa data yang telah didapatkan lewat berbagai sumber, kemudian digambarkan, digolongkan, mana pendapat yang sama, mana yang berbeda dan mana yang detail dari data itu. Dari data yang telah dilakukan penelaahan maka dapat penulis ketahui hasilnya ataupun kesimpulannya, akhirnya diharapkan kesesuaian dengan tiga sumber data itu.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dipakai guna menguji kesahihan data yang dikerjakan dengan cara memeriksa fakta pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, data didapat dari interview dengan informan, kemudian diperiksa dengan pengamatan, dokumentasi, atau kuesioner hingga dilakukannya rapat lanjutan kepada sumber data yang terkait ataupun lainnya, guna menentukan mana yang benar atau salah.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan guna menguji kesahihan data dengan pelaksanaannya yaitu mendapatkan data ketika pemberi data tidak melakukan kegiatan yang urgent, sehingga diharapkan mampu menyampaikan data yang lebih sah dan kredibel.¹⁰

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 372